

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui (Kasiram, 2008: 149). Teknik pengambilan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan survei. Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner (angket). Objek dari penelitian ini adalah karyawan pada Dealer Honda Metro.. Lokasi di Iringmulyo, Kecamatan Metro Timur. Kota Metro, Lampung.

B. Obyek dan Lokasi Penelitian

Obyek dari penelitian ini adalah karyawan pada Dealer Honda Metro.. Lokasi di Iringmulyo, Kecamatan Metro Timur. Kota Metro, Lampung.

C. Tahapan Penelitian

1. Teknik Sampling

Teknik sampling menurut Sugiyono (2017: 81) merupakan teknik yang biasanya dipergunakan untuk pengambilan sampel dalam sebuah penelitian.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, menurut Sugiyono (2017:80). Populasi dalam penelitian ini adalah semua karyawan Dealer Honda yang ada di Metro. Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan. Kumpulan elemen itu menunjukkan jumlah, sedangkan ciri-ciri tertentu menunjukkan karakteristik dari kumpulan itu (Sanusi, 2011 : 89). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi target adalah karyawan pada dealer Honda Metro sebanyak 40 karyawan

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi. (Hasan, 2009: 58). Sampel yang dijadikan responden dalam penelitian ini adalah karyawan pada dealer Honda Metro. Apa

yang dianalisis pada sampel itu, kesimpulannya dapat diberlakukan untuk populasi. Oleh karena itu sampel yang di ambil dari populasi harus benar-benar mewakili/representative. Penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan rumus Slovin sebagai berikut (Sugiyono, 2011: 37):

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/Jumlah responden

N = Ukuran Populasi

e = alpha (0,05) atau sampling error = 5%

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 40 karyawan, sehingga persentase kelonggaran yang digunakan adalah 5% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)} = \frac{40}{1 + 40 \times (0,05^2)} = 36 \text{ sampel.}$$

Dari perhitungan diatas maka diperoleh besaran sampel pada karyawan Honda Metro sebanyak 28 orang. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk hasil pengujian yang lebih baik. Dimana peneliti memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi (karyawan) untuk dipilih menjadi sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu sendiri.

Data sampel yang di ambil dalam penelitian ini adalah 28 sampel. Untuk menentukan sampel yang ingin digunakan dalam penelitian ini, terdapat dua teknik sampling. Menurut Sugiyono (2017: 2) teknik sampling dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*.

a. *Probability Sampling*

(Sugiyono, 2017: 122) menyatakan bahwa *probability sampling* adalah teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini

terdiri dari *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, dan *area (cluster) sampling*.

b. *Nonprobability sampling*

Menurut (Sugiyono, 2017: 125) *nonprobability sampling* adalah teknik yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik ini terdiri dari *sampling sistematis*, *sampling kuota*, *sampling accidental*, *purposive sampling*, *sampling jenuh*, dan *snowball sampling*.

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah teknik *nonprobability sampling* yaitu dengan menggunakan *Sampling accidental*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2016).

2. Tahapan

Menurut Bryman (2004: 63) "Proses penelitian kuantitatif adalah dimulai dari teori, hipotesis, *research*, memilih *research site(s)*, memilih subjek, mengumpulkan data dan menuliskan kesimpulan untuk kemudian kembali menjadi awal dari segala teori".

Langkah penelitian ilmiah dengan menggunakan proses penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut (Husein Umar, 1999):

- 1) Mengidentifikasi dan merumuskan masalah, yaitu masalah yang dihadapi harus dirumuskan dengan jelas.
- 2) Studi Pustaka, mencari acuan teori yang relevan dengan permasalahan.
- 3) Memformulasikan Hipotesis yang diajukan.
- 4) Menentukan model sebagai penyederhanaan untuk dapat membayangkan kemungkinan setelah terdapat asumsi.
- 5) Mengumpulkan data dengan menggunakan metode pengumpulan data yang sesuai dan terkait dengan metode pengambilan sampel yang digunakan.
- 6) Mengolah dan menyajikan data dengan menggunakan metode analisis data yang sesuai dengan tujuan dan sasaran penelitian.
- 7) Menganalisa dan menginterpretasikan hasil pengolahan data (menguji hipotesis yang diajukan).
- 8) Membuat generalisasi (kesimpulan) dan rekomendasi (saran).

- 9) Membuat laporan akhir hasil penelitian.

D. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.

a. Kecerdasan emosional (X_1)

- 1) Definisi konseptual : kecerdasan emosional merupakan kemampuan memahami perasaan diri sendiri memahami perasaan orang lain, kemampuan mengelola emosi yang baik pada diri sendiri yang dapat dicapai dengan mengenali emosi, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi.
- 2) Definisi operasional : kecerdasan emosional adalah suatu kemampuan memahami perasaan diri sendiri memahami perasaan orang lain, kemampuan mengelola emosi yang baik pada diri sendiri yang dapat dicapai dengan mengenali emosi mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi yang dapat diukur menggunakan instrumen skala likert yang diberikan melalui kuisisioner kepada karyawan dealer Honda Metro.

b. Kompensasi (X_2)

- 1) Definisi konseptual : kompensasi menurut Handoko (2014:155) adalah keseluruhan balas jasa yang diterima pegawai sebagai akibat dari pelaksanaan pekerjaan diorganisasi atau lainnya yang berkaitan dengan gaji, upah, bonus, insentive dan tunjangan,fasilitas.
- 2) Definisi operasional : kompensasi menurut Handoko (2014:155) adalah keseluruhan balas jasa yang diterima pegawai sebagai akibat dari pelaksanaan pekerjaan diorganisasi atau lainnya yang berkaitan dengan gaji, upah, bonus, insentive dan tunjangan,fasilitas yang dapat diukur menggunakan instrumen skala likert yang diberikan melalui kuisione kepada karyawan dealer Honda Metro.

c. Kepercayaan diri (X_3)

- 1) Definisi konseptual : kepercayaan diri adalah control internal terhadap perasaan seseorang akan adanya kekuatan dalam dirinya untuk mencapai keyakinan, optimis, objektif, bertanggung jawab.
- 2) Definisi operasional : kepercayaan diri adalah control internal terhadap perasaan seseorang akan adanya kekuatan dalam dirinya untuk mencapai

keyakinan, optimis, objektif, bertanggung jawab yang dapat diukur menggunakan instrument skala likert yang diberikan melalui kuisisioner kepada karyawan dealer Honda Metro.

d. Pengalaman kerja (X_4)

1).Definisi konseptual : Proses pembentukan atau ketrampilan tentang lama waktu atau masa bekerja, tingkat pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki, dan penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan.

2).Definisi operasional : Proses pembentukan atau ketrampilan tentang lama waktu atau masa bekerja, tingkat pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki, dan penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan yang dapat diukur menggunakan instrument skala likert yang diberikan melalui kuisisioner kepada karyawan dealer Honda Metro.

e. Semangat kerja (Y)

1).Definisi konseptual : suatu keadaan yg sangat erat hubungannya dengan aspek mental seseorang yang berkaitan dengan disiplin kerja, ketelitian kerja, kegairahan kerjan, kerajinan kerja.

2).Definisi operasional : suatu keadaan yg sangat erat hubungannya dengan aspek mental seseorang yang berkaitan dengan disiplin kerja, ketelitian kerja, kegairahan kerjan, kerajinan kerja yang dapat diukur menggunakan instrument skala likert yang diberikan melalui kuisisioner yang diberikan kepada karyawan dealer Honda Metro.

Tabel 2. Variabel Penelitian dan Indikator-Indikator Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	Butir Angket
Kecerdasan Emosional	1. mengenali	1,2,3,4,5
	2. mengelola	6,7,8,9,10
	3. mengenali emosi	11,12,13,14,15
	4. memotivasi diri sendiri	,17,18,19,20
Kompensasi	1. gaji	1,2,3,4,
	2.upah	5,6,7,8,
	3.insentif	9, 10, 11, 12
	4.tunjangan	13, 14, 15, 16,

Variabel Penelitian	Indikator	Butir Angket
	5.fasilitas	17,18, 19, 20
Kepercayaan diri	1.keyakinan 2.optimis 3.objektif 4.bertanggung jawab	1,2,3,4,5, 6, 7, 8, 9, 10 11, 12, 13, 14, 15 16, 17, 18, 19, 20
Pengalaman kerja	1.lama waktu atau masa bekerja 2.tingkat pengetahuan 3. ketrampilan yang dimiliki 4.penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan	1,2,3,4,5 5,6,7,8,9,10, 12,13,14,15 16,17,18,19,20
Semangat kerja	1.kedisiplinan kerja 2.ketelitian kerja 3.kegairahan kerja 4.kerajinan kerja	1,2,3,4,5 6,7,8,9,10,11 12,13,14,15 16,17,18,19,20

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, karena teknik ini merupakan strategi atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitiannya. Pengumpulan data dalam penelitian ada dua jenis yaitu *library research* dan *field research*. Jenis dan sumber data yang digunakan adalah field research yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan mengamati atau meninjau secara cermat dan langsung di lokasi penelitian atau lapangan untuk mengetahui secara langsung kondisi yang terjadi atau untuk membuktikan kebenaran dari sebuah desain penelitian. Dalam teknik

observasi ini penulis mengamati langsung dari objek penelitian yaitu karyawan pada dealer Honda Metro.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah aktivitas atau proses sistematis dalam melakukan pengumpulan, pencarian, penyelidikan, pemakaian, dan penyediaan dokumen untuk mendapatkan keterangan, penerangan pengetahuan dan bukti serta menyebarkannya kepada pengguna. Dokumentasi penulisan mengumpulkan data-data yang di peroleh melalui dokumen terkait seperti absensi pegawai dan jumlah pegawai pada dealer Honda Metro.

3. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi secara lisan baik secara langsung maupun tidak langsung guna memperoleh data primer melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara kepada responden atau narasumber. Dalam teknik wawancara penulis melakukan wawancara dengan pegawai dan manajemen pada dealer Honda Metro.

4. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono (2016: 142). Dalam kuesioner ini nantinya terdapat rancangan pertanyaan secara logis berhubungan dengan masalah penelitian dan setiap pertanyaan merupakan jawaban yang mempunyai makna dalam menguji hipotesa. Semua variabel diukur oleh instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner yang diberikan kepada responden yaitu pegawai pada dealer Honda punggur lampung tengah yang berupa pertanyaan dengan jawaban tipe skala likert.

Skala Likert ini dipergunakan untuk menentukan lokasi kedudukan seseorang dalam suatu sikap terhadap obyek sikap, mulai dari sangat negatif sampai sangat positif (Putro (2016:104), skala ini juga bisa memuat pilihan berupa frekuensi (5,4,3,2,1). Skor atas pilihan jawaban untuk kuesioner yang di ajukan untuk pertanyaan positif dan negatif dituangkan dalam tabel berikut ini :

Tabel 3. Skala Likert untuk pertanyaan positif dan negatif.

	Pertanyaan	
	Positif	Negatif
A. Sangat Setuju	5	1
B. Setuju	4	2
C. Cukup Setuju	3	3
D. Tidak Setuju	2	4
E. Sangat Tidak Setuju	1	5

F. Instrumen Penelitian

Instrumen peneliti ialah alat bantu yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengukur fenomena alam serta sosial yang sesuai dengan variabel penelitian (Sugiyono, 2017: 102).

Alat-alat yang sangat membantu dalam penelitian ini terutama laptop yang berguna untuk menulis hasil dalam penelitian ini, adapun alat lainnya seperti hp, buku-buku, jurnal, dan lain-lain. Hal ini sangat mendukung penyelesaian penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis melakukan beberapa analisis data dan pengujian hipotesis, sebagai berikut :

1. Pengujian persyaratan instrument

a. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan teknis analisis butir yaitu dengan jalan mengkorelasi skor butir (X) terhadap skor total instrument (Y). Dengan menggunakan rumus korelasi pearson produk moment :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

(Sumber : sugiyono, 2016:183)

r_{xy}	= Korelasi produk moment
N	= Jumlah Sampel
x	= Skor pertanyaan
y	= Skor total

Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan. Sehingga hasilnya jika dibandingkan dengan r tabel dimana :

Df = n – k dan dengan $\alpha = 5\%$

Jika r hitung \leq r tabel = tidak valid

Jika r hitung \geq r tabel = valid

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur itu dapat diandalkan. Reliabilitas dianggap reliabel bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ jika rumus yang digunakan adalah rumus *Cronbach Alpha Coefficient*

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \alpha_b^2}{\alpha_b t^2} \right]$$

(Sumber: Arikunto, 2010:239)

Dimana :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \alpha_b^2$: Jumlah varians butir

$\alpha_b t^2$: Varians total

2. Pengujian Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Merupakan teknik membangun persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran, agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan untuk menafsirkan juga harus tepat. Pengujian terhadap normalitas dapat dilakukan dengan uji chi-square goodness of fit.

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{O_i - E_i}{E_i}$$

(Sumber: Arikunto, 2010:239)

Dengan :

O_i : Frekuensi observasi pada kelas atau interval i

E_i : Frekuensi yang diharapkan pada kelas i didasarkan pada distribusi hipotesis, yaitu distribusi normal.

Kesimpulan mengenai distribusi dapat dilakukan dengan membandingkan nilai x^2 - statistik dengan x^2 - tabel. Jika nilai x^2 statistik lebih kecil dari satu atau sama dengan x^2 - tabel, maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *test for linearity* dengan pada taraf 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikan (*Linearity*) kurang dari 0,05.

c. Uji Homogenitas

Jika data sudah normal maka akan diuji apakah data tersebut homogen atau tidak. Uji yang digunakan adalah pengujian Homogenitas. Menurut (Arikunto 2010: 365-364). Rumus yang dipakai untuk pengujian homogenitas dalam penelitian ini , menggunakan rumus uji F sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Sumber: Sugiyono (2013: 276)

Taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0,5$. Uji homogenitas menggunakan SPSS dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka memiliki varian yang

homogen. Akan tetapi apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka varian tidak homogen.

3. Pengujian hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen ($X_1, X_2, X_3, X_4, \dots, X_n$) dengan variabel dependen (Y) analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.

Permasalahan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

(Sumber: J. Supriyanto, 2009: 239)

Keterangan :

Y = Variabel dependen yang diprediksikan (semangat kerja)

X_1 = Variabel independen (kecerdasan emosional)

X_2 = Variabel independen (kompensasi)

X_3 = Variabel independen (kepercayaan diri)

X_4 = Variabel independen (pengalaman kerja)

a = Konstanta (Nilai Y apabila $X_1X_2X_3X_4X_n = 0$)

e = error

$b_1b_2b_n$ = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

b. Uji Parsial (uji t)

Menurut Ghozali (2013:98) Uji t dilaksanakan untuk mengetahui variabel X yang mana berpengaruh terhadap variabel dependen Y . Uji t menguji signifikan pengaruh variabel bebas (X) secara parsial terhadap variabel terikat (Y) yang dapat dihitung :

1. Uji t untuk variabel X_1 terhadap Y

$$t_{hitung} = \frac{\beta_1}{s\beta_1}$$

2. Uji t untuk variabel X_2 terhadap Y

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\beta_2}{s\beta_2}$$

3. Uji t untuk variabel X_3 terhadap Y

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\beta_3}{s\beta_3}$$

4. Uji t untuk variabel X_4 terhadap Y

$$t_{\text{hitung}} = \frac{\beta_4}{s\beta_4}$$

Keterangan :

β : Koefisien regresi

$s\beta_1$: Simpanan baku $s\beta_1$

$s\beta_2$: Simpanan baku $s\beta_2$

$s\beta_3$: Simpanan baku $s\beta_3$

$s\beta_4$: Simpanan baku $s\beta_4$

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungan. Maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} atau juga bisa memperhatikan signifikan t lebih kecil atau sam dengan 0,05 atau lebih besar dari 0,05. Sehingga ditarik kesimpulan apakah hipotesis nol (H_0) atau hipotesis alternatif (H_a) tersebut ditolak atau diterima.

Hipotesisnya adalah sebagai berikut :

H_0 = Secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

H_a = Secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen .

Kreteria untuk penerimaan dan penolkan suatu hipotesis adalah Nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) di tolak. Nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) di terima.

c. Uji Simultan (uji F)

Menurut Sugiyono (2011:192) Untuk mengetahui apakah variabel-variabel X secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tergantung (dependen). Uji F membuktikan apakah terhadap minimal satu variabel Y, uji tersebut dirumuskan dengan :

$$t_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{1 - R^2}{n - k - 1}}$$

Keterangan :

K = Kebanyakan variabel bebas

N = Sampel

R^2 = Koefisiensi determinasi

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} atau bisa juga dengan memperhatikan signifikansi F lebih kecil atau sama dengan 0,05 atau signifikansi F lebih besar dari 0,05.

Hipotesisnya adalah sebagai berikut :

H_0 = secara simultan (bersama-sama) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel independen.

H_a = secara simultan (bersama-sama) tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

d. Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2012: 97) Analisis determinasi regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui presentasi pengaruh prosentase independen ($X_1, X_2, X_3, X_4, \dots, X_n$) secara serentak terhadap variabel dependen (Y) menjelaskan. R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya R^2 sama dengan

1, maka prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variasi dependen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variasi dependen.

4. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik merupakan dugaan atau pernyataan yang perlu diuji kebenarannya. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis penelitian ini adalah :

1. $H_0 : \beta_1 \leq 0$:kecerdasan emosional (X_1) tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y)
 $H_a : \beta_1 > 0$:kecerdasan emosional (X_1) berpengaruh terhadap semangat kerja (Y)
2. $H_0 : \beta_2 \leq 0$:kompensasi (X_2) tidak berpengaruh terhadap semangat kerja (Y)
 $H_a : \beta_2 > 0$:kompensasi (X_2) berpengaruh terhadap kinerja semangat kerja (Y)
3. $H_0 : \beta_3 \leq 0$:kepercayaan diri (X_3) tidak berpengaruh terhadap semangat kerja (Y)
 $H_a : \beta_3 > 0$:kepercayaan diri (X_3) berpengaruh terhadap semangat kerja (Y)
4. $H_0 : \beta_4 \leq 0$:pengalaman kerja (X_4) tidak berpengaruh terhadap semangat kerja (Y)
 $H_a : \beta_4 > 0$:pengalaman kerja (X_4) berpengaruh terhadap semangat kerja (Y)
5. $H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 \leq 0$:kecerdasan emosional (X_1), kompensasi (X_2), kepercayaan diri (X_3) dan pengalaman kerja (X_4) secara bersama-sama berpengaruh terhadap semangat kerja (Y)
 $H_a : \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 > 0$:kecerdasan emosional (X_1), kompensasi (X_2), kepercayaan diri (X_3) dan pengalaman kerja (X_4) secara bersama-sama berpengaruh terhadap semangat kerja (Y)